

# **STUDI KRITIK HADIS TENTANG MEMPERCEPAT PEMAKAMAN MAYAT**



## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

**Ahmad Saiful Ulum**

**Nim. 094211004**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2013**

**STUDI KRITIK HADIS TENTANG MEMPERCEPAT  
PEMAKAMAN MAYAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

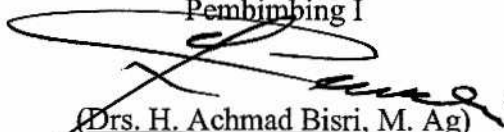
**AHMAD SAIFUL ULUM**

**NIM: 094211004**

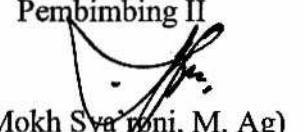
Semarang, 19 Desember 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I

  
(Drs. H. Achmad Bisri, M. Ag)  
NIP. 19561020 199403 1 002

Pembimbing II

  
(H. Mokh Syaifoni, M. Ag)  
NIP. 19720515 199603 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Ahmad Saiful Ulum** No. Induk **094211004** telah di munaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

**19 Desember 2013.**

Dan telah di terima serta di sahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Dewan Fakultas/Ketua Sidang

(H. Hasbi Muhammad, M.Ag.)

NIP. 19720315 199703 1 002

Pembimbing I

(Drs. H. Achmad Bisri, M. Ag)  
NIP. 19561020 199403 1 002

Penguji I

(Drs. H. Ahmad Taqwim, M.A.)  
NIP. 19581127 198203 1 001

Pembimbing II

(H. Mokh Sya'roni, M. Ag)  
NIP. 19720515 199603 1 002

Penguji II

(Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag)  
NIP. 19700524 199803 2 002

Sekretaris Sidang

(Zainul Adzfar, M.Ag)  
NIP. 19730826/200212 1 002

## DEKLARASI

Penulis Menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi ataupun tulisan yang pernah diterbitkan oleh orang lain, termasuk juga pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang penulis peroleh dari referensi yang menjadi bahan rujukan bagi penelitian ini.

Semarang, 19 Desember 2013

Penulis,

**Ahmad Saiful Ulum**

Nim. 094211004

## MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ  
فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا  
مَتَاعُ الْغُرُورِ<sup>1</sup>

Artinya: “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan (QS. Al-Imran: 185)”.

---

<sup>1</sup> Moh. Rifa’I, *Terjemahan dan Tafsir Al-Qur’an*, (Semarang, CV.Wicaksana, 1993), hlm.

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul **“Studi Kritik Hadis tentang Mempercepat Pemakaman Mayat”** dengan beberapa masalah tentang bagaimana kualitas sanad dan matan hadis mempercepat pemakaman mayat, serta bagaimana pemahaman hadis tersebut dalam tinjauan teologis, sosiologis dan budayanya.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai masalah di atas penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Penulis mengambil sumber data dari beberapa kitab hadis muktabarah di antaranya shahih bukhari, shahih muslim, sunan nasa'i, sunan Abu Daud, Sunan Tirmizi, Sunan Ibnu Majah. Pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi. Permasalahan tersebut akan diselesaikan dengan menggunakan metode Kritik Matan dengan pemahaman *ma'anil hadis*, metode tersebut diharapkan mampu menjelaskan maksud beberapa hadis yang menjelaskan tentang mempercepat pemakaman mayat.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa hadis tentang mempercepat pemakaman mayat adalah; setelah melakukan *takhrij hadis* yang meliputi meneliti biografi para sanad hadis dan meneliti ketersambungannya dalam meriwayatkan hadis tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa kualitas sanad dan matan nya adalah *shahih*.

Terdapat dua pemahaman hadis dalam memahami hadis tentang mempercepat pemakaman mayat ini, yaitu pemahaman tekstual dan kontekstual. Pada penelitian ini penulis menyimpulkan menggunakan pemahaman kontekstual yang menjelaskan bahwa yang di maksud mempercepat pemakaman mayat disini adalah mempercepat dalam proses pengurusan pemakaman mayat, ada juga yang menjelaskan bahwa menunda pemakaman di perbolehkan di karenakan mempercepat pemakaman mayat tidak terbatas dengan waktu, selama kondisi jasad tersebut tidak menimbulkan kekhawatiran bagi keluarga yang di tinggalkan. Selama hadis tentang mempercepat pemakaman mayat ini tidak bertentangan dengan adat istiadat di suatu daerah, maka hadis ini di berlakukan. Jika hal itu bertentangan dengan adat istiadat di daerah tersebut, maka hadis ini tidak berlaku, selama tidak menimbulkan kekhawatiran bagi kondisi jasad mayat.

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, mendidik dan memperjuangkan masa depanku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, tidak peduli betapa beratnya perjuangan dan pengorbanan.
2. Adik-adikku yang selalu memberikan semangat serta dukungannya tiada henti.
3. Semua keluargaku, lek dah, lek min, yuyung, mek wing, dhe yun, dhe mat, dll. Matursuwun, Merekalah yang selalu memberikan semangat dan dorongan bagi kelancaran menuntut ilmu.
4. Calon pendamping hidupku, semoga Allah Swt selalu memberikan yang terbaik buat kita di dunia maupun di akhirat.
5. Dan kepada seluruh insan yang mampu berbagi terhadap sesama.
6. Almameterku IAIN Walisongo Semarang.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahir Rahmannir Rahim*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **Studi Kritik Hadis Tentang Mempercepat Pemakaman Mayat** disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Achmad Bisri, M.Ag dan H. Mokh Sya'roni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Drs. Tsuwaibah selaku Pimpinan perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Pengajar di Lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Keluargaku, khususnya Bapak Muhtadi dan Ibu Romzah yang tak henti-hentinya memberikan dorongan semangat dan memberikan wejangan-



wejangan yang sekiranya dapat memberikan hal positif, buat adikku Ummi Rofi' Atin Ni'mah teruslah rajin dalam mengejar cita-citamu, buat Muhammad Afiq Baihaqi perjalananmu masih panjang teruslah belajar dan gapai semua cita-citamu dan semoga menjadi anak yang berguna bagi keluarga.

6. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan, Mishbah, In'am, Amin Khundlari, Qoqom, Purnomo, mbak Ifa, mbak Astri, mbak Elvi, dll. Semoga sukses selalu, dan juga buat Nur Zen Ismail, terimakasih atas semangat dan pinjaman bukunya.
7. Keluarga besar pondok Pesantren Al Iman Tambak Aji, buat keluarga bapak Drs. Achmad Jazuli sekeluarga, terima kasih sudah memberikan tempat buat menuntut ilmu. Tidak ketinggalan buat santri pondok, Irul, Jeko, Iqbal, Mulyadi, Jono, Khanif, Syarif, Irvan, Ulil, Rahman, bang Kafi, Riziq. Lanjutkan semangat kalian buat menggapai cita-citamu setinggi mungkin.
8. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan Skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 19 Desember 2013

Penulis

## TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam Skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Sa   | Ş                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | Ĥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | Ž                  | Zet (dengan titik diatas)   |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | Sad  | Ş                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | Ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta   | Ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za   | Ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain | ‘                  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam  | L                  | El                          |

|    |        |    |          |
|----|--------|----|----------|
| م  | Mim    | M  | Em       |
| ن  | Nun    | N  | En       |
| و  | Wau    | W  | We       |
| هـ | Ha     | H  | Ha       |
| ء  | Hamzah | '  | Apostrof |
| ي  | Ya     | Ya | ye       |

## B. Vocal Panjang

| Huruf Arab | Nama                       | Huruf Latin | Nama                                    |
|------------|----------------------------|-------------|---|
| ي - ا - آ  | Fathah dan alif<br>atau ya | ā           | A dan garis<br>diatas                   |
| ي          | Kasrah dan ya              | ī           | I dengan garis<br>diatas                |
| و          | Dhammah dan<br>wau         | ū           | U dan garis<br>dan titik dua di<br>atas |

## DAFTAR ISI

|   |          |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL.....                                      | i        |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                            | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                | iii      |
| DEKLARASI .....   | iv       |
| MOTTO .....   | v        |
| ABSTRAK .....   | vi       |
| PERSEMBAHAN .....                                       | vii      |
| KATA PENGANTAR .....                                    | viii     |
| TRANSLITERASI .....                                     | x        |
| DAFTAR ISI .....  | xii      |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                                 | 1        |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 4        |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                  | 4        |
| D. Tinjauan Pustaka .....                               | 5        |
| E. Metodologi Penelitian .....                          | 5        |
| F. Sistematika Penulisan .....                          | 6        |
| <b>BAB II : JENAZAH DALAM TINJAUAN ISLAM .....</b>      | <b>8</b> |
| A. Definisi Jenazah .....                               | 8        |
| B. Adab-Adab Islam yang Berkaitan dengan Kematian ..... | 10       |
| 1. Adab Sebelum Kematian .....                          | 10       |
| 2. Adab Ketika Kematian .....                           | 10       |

|  |            |
|--|------------|
| 3. Adab Memandikan Jenazah .....   | 10         |
| 4. Adab Mengkafani Jenazah .....   | 15         |
| 5. Adab Menshalati Jenazah .....   | 18         |
| 6. Adab Mengiringi Jenazah .....   | 20         |
| 7. Adab Menguburkan Jenazah .....  | 22         |
| C. Pendapat Ulama Tentang Mempercepat Pemakaman Jenazah ..   | 26         |
| .....  | 26         |
| D. Metode Keshahihan Hadis .....   | 29         |
| E. Pendekatan Ma'na Hadis .....  | 33         |
| 1. Sejarah perkembangan Ilmu <i>Ma'anil Hadis</i> .....  | 33         |
| 2. Objek Kajian Ilmu <i>Ma'anil Hadis</i> .....  | 35         |
| 3. Arti Penting Ilmu <i>Ma'anil Hadis</i> .....  | 36         |
| F. Memahami Hadis dengan pendekatan Sosiologis .....   | 38         |
| <br>   |            |
| <b>BAB III : HADIS TENTANG MEMPERCEPAT PEMAKAMAN</b>   |            |
| <b>JENAZAH .....</b>   | <b>39</b>  |
| A. Matan Hadis .....   | 39         |
| B. Jaringan Sanad Hadis .....  | 44         |
| C. Penjelasan Matan Hadis .....  | 86         |
| <br>   |            |
| <b>BAB IV : ANALISIS .....</b>   | <b>90</b>  |
| A. Kualitas Sanad dan Matan Hadis tentang Mempercepat<br>Pemakaman Jenazah.....  | 90         |
| B. Pemahaman Matan Hadis tentang Mempercepat Pemakaman<br>Jenazah dalam Tinjauan Teologis, Sosiologis dan Kultural ... | 96         |
| <br>   |            |
| <b>BAB V : PENUTUP.....</b>  | <b>107</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 107        |
| B. Saran .....   | 108        |
| C. Penutup .....   | 109        |

**DAFTAR PUSTAKA**